



Unsur-Unsur Administrasi Pendidikan di MIS Al Hafza Islamic Global School

Abyena Hafza¹, Afrida Juliani², Putri Rizky³, Mursal Aziz⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: riri.juliani13@gmail.com

Abstract – This research is entitled "Elements of Educational Administration at MIS Al-Hafza Islamic Global School". The implementation of an administrative system is one of the factors that influences the quality of education. By implementing educational administration, schools are more planned, directed and have clear goals so that the school implementation process is more effective and efficient. Therefore, the researcher raised the issue of administrative elements at MIS Al-Hafza Islamic Global School. In this research, researchers used qualitative research methodology with descriptive methods, namely by observation and interviews. The results of this research are that the elements of educational administration at MIS Al-Hafza Islamic Global School can be said to be good. Where in this institution there are elements of education administration, namely all school components such as the principal, deputies and coordinators as well as teachers. The most important part in something that makes the existence or existence of something is the administrative element. Education has 7 elements, namely educational programs, students, human resources, school buildings consisting of offices and classes, assistance services, and funds. The conclusion of this research is that the elements of educational administration at the MIS Al Hafza Islamic Global School school are said to be good because they meet the criteria for elements of education in general, where there are principals, treasurers, educators, TU staff, educational programs, students, human resources, the school building consists of offices and classrooms, this school is more focused and has clear goals because it fulfills these administrative elements.

Keyword: Educational, Administration, MIS Al-Hafza Islamic Global School

1. PENDAHULUAN

Administrasi adalah sistem yang dibuat dan diterapkan pertama kali didunia perusahaan dan Industri yang belakangan ini masuk merambah ke dunia pendidikan. Federick Taylor dianggap pelopordalam yang memunculkan ilmu administrasi. Administrasi dalam pandangan Federick Taylor diperlukan agar suatu Perusahaan dapat mengatur beberapa hal yang menurutnya dianggap penting, seperti: pengaturan waktu, penggajian, dan fungsi administrasi itu sendiri. Pengaturan waktumisalnya, ia berpendapat bahwa hal-hal yang produktif harus memiliki ukuran waktu yang digunakan. (Lianggiye, 2007) Selain itu, Perusahaan harus mulai bisa membedakan antara perencanaan dan pelaksanaan karena pada dasarnya keduanya memang berbeda dan sama-sama memiliki urgensi dalam perusahaan. Federick Taylor kemudian Menyusun prinsip-prinsip ilmu administrasi yang pada perkembangan selanjutnya menjadi dasar pemikiran para ahli hingga saat ini. Ilmu administrasi yang pada awalnya berkembang dan digunakan di perusahaan, kemudian berkembang kebidang-bidang yang lain, seperti: pemerintahan, perkantoran, bisnis, dan administrasi publik. Administrasi public ini lah yang belakangan ini juga disebut sebagai administrasi pendidikan salah satu cabang ilmu administrasi. (Mukhibat, 2013)

Administrasi, menurut Fayol adalah segala usaha Bersama untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki sefektif dan seefisien mungkin agar tercapai tujuan pendidikan. (Engcoswara, 2015) Unsur-unsur administrasi merupakan fungsi dari organisasi yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengadaan kepegawaian, pemberian bimbingan, pengkoordinasian, pelaporan dan penganggaran. Sedikit berbeda dari pendapat Fayol, Luther Gullick mengatakan bahwa administrasi suatu system pengetahuan untuk mengatur orang-orang untuk mencapai tujuan dengan cara bekerja sama Dimana mereka dapat memahami hubungan-hubungan, memprediksi sebab-akibat dan mempengaruhi hasil suatu keadaan. Adapun administrasi Pendidikan adalah seluruh proses kerjasama yang memanfaatkan potensi yang ada dan memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki melalui fungsi-fungsi administrasi, "planning", "organizing", "staffing", "directing", "coordinating", "reporting", dan "budgeting", untuk mewujudkan system pendidikan yang efektif dan efisien serta berkualitas. Dapat dikatakan bahwa administrasi Pendidikan jika diartikan secara luas maka Hasil penelitian yang dilakukan Unhansyah (2017) menunjukkan bahwa system administrasi sangat penting untuk diterapkan di dalam manajemen sekolah.

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa penerapan system administrasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Dengan menerapkan administrasi pendidikan, sekolah lebih terencana, terarah, dan memiliki tujuan yang jelas sehingga proses pelaksanaan sekolah lebih efektif dan efeasian (Unhansyah, 2017). Penelitian lain tentang administrasi Pendidikan dilakukan oleh Kristiawan dan Nova Asvio, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi administrasi pendidikan di MIS AL HAFZA ISLAMIC GLOBAL SCHOOLmeningkatkan kualitas sekolah tersebut. Kualitas administrasi manajemen dilihat dari penyelenggaraan rekrutmen siswa, kurikulum, tenaga pendidik dan



kepegawaian, serta penyuluhan. Penelitian ini berimplikasi kepada supervisor untuk mempelajari manajemen administrasi di MIS AL HAFZA ISLAMIC GLOBAL SCHOOL dalam meningkatkan kualitas Sekolah. (Astio, 2017)

Temuan lain hasil penelitian Afriyenti mengungkapkan bahwa “(1) Pegawai merupakan keseluruhan orang-orang yang berada dalam organisasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Tingkat pendidikan dan keahliannya yang dimiliki, (2) Pemberdayaan pegawai yang efektif dan efisien dengan baik untuk meningkatkan layanan oleh dan bekerja sama dari para pegawai dalam mencapai tujuan yang telah dimaksud”. (Afriyenti, 2017) Dari pemaparan di atas, tulisan ini ingin mengetahui bagaimana unsur-unsur administrasi Pendidikan di sekolah umum dan madrasah, tepatnya disekolah Mis Al Hafza Islamic Global School. Apakah di Mis Al Hafza Islamic Global School memiliki unsur-unsur Administrasi yang sudah baik? apakah dengan adanya unsur-unsur administrasi pendidikan sekolah tersebut jadi lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas? Oleh sebab itu, penulis mengangkat judul “Unsur-Unsur Administrasi Pendidikan Di Mis Al Hafza Islamic Global School”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MIS Al-Hafza Islamic Global School Kab. Langkat Pada hari rabu tanggal 6 Maret 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kualitatif adalah istilah untuk metode penelitian dan penafsiran yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan kata-kata manusia yang dapat diamati. (Rukajat, 2018)

Untuk menghasilkan hasil yang akurat melalui penggunaan metode kualitatif, peneliti harus menyelidiki berbagai sumber, teknik, dan teori di lapangan. Subjek penelitian adalah guru. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Unsur-Unsur Administrasi Pendidikan di MIS Al-Hafza Islamic Global School. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data. Sumber data penelitian mengumpulkan dan menyimpan data tentang subjek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata administrasi Pendidikan merupakan dua kata yang masing-masing memiliki arti. Administrasi Pendidikan merupakan bidang ilmu yang relative baru, Dimana ilmu administrasi pada mulanya adalah ilmu yang dipelajari untuk diterapkan di Lembaga atau perusahaan yang pada akhir-akhir ini diterapkan dalam dunia pendidikan, atau pengendalian pada praktik Pendidikan. (Azis, 2016)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan informan pada tanggal 6 Maret 2024 mengenai unsur-unsur administrasi pendidikan di MIS AL HAFZA ISLAMIC GLOBAL SCHOOL, beliau mengatakan bahwa unsur-unsur administrasi Pendidikan merupakan seluruh komponen sekolah seperti kepala sekolah, wakil, dan coordinator serta guru-guru. Bagian terpenting dalam sesuatu yang menjadikan eksistensi atau keberadaan sesuatu itu ada unsur administrasi Pendidikan memiliki tujuh unsur yaitu:

- a. Program pendidikan
- b. Peserta Didik
- c. Sumberdaya manusia
- d. Gedung sekolah yang terdiri dari kantor dan kelas
- e. Pelayanan bantuan
- f. Dana. (Engkoswara, 2011)

Program Pendidikan merupakan evaluasi yang mengukur aktivitas-aktivitas Pendidikan yang menyediakan layanan dasar dan memiliki tujuan umum maupun khusus yang harus di capai, di MIS AL HAFZA terdapat beberapa program pendidikan yaitu :

- a. Bidang kurikulum, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, untuk kelas 3 dan 5 menggunakan merdeka, proses belajar mengajar dimulai dari jam 08.00 AM, bel masuk setiap hari jam 07.30 AM, sebelum melakukan pembelajaran peserta didik di MIS AL HAFZA melaksanakan shalat sunnah Dhuha, untuk kelas 1-3 pulang jam 11.00 AM, sementara kelas 4-6 pulang jam 13.00, sebelum pulang peserta didik kelas 4-6 shalat dzuhur berjamaah, MIS AL HAFZA memiliki program LES & TAHFIZD yang dilaksanakan setelah pulang sekolah.
- b. Bidang kesiswaan, untuk penerimaan peserta didik baru MIS AL HAFZA menginformasikannya lewat media sosial seperti Facebook dan Instagram, untuk disiplin, peserta didik jarang melanggar peraturan karena jika melanggar mereka diberikan *Punishment*, upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin, dan hari-hari besar selalu diperingati, setiap jum'at peserta didik menerima cemilan/makanan dari madrasah.
- c. Sarana dan prasarana di MIS AL HAFZA terdapat 6 ruang kelas, lapangan olahraga, kantin, 3 toilet, mushalla, kantor/ruang guru.
- d. Humas, MIS AL HAFZA sering mengadakan *event* yang mengikut sertakan masyarakat.
- e. Kebersihan, setiap sebulan sekali mengadakan kegiatan gotong royong, dan setiap hari peserta didik piket kebersihan. (Mahmudi, 2011)



Peserta didik adalah orang yang datang ke suatu Lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe Pendidikan, peserta didik di MIS AL HAFZA kelas 1,2 jumlahnya 25 peserta didik, kelas 3 jumlahnya 24 peserta didik, kelas 4,5 25 peserta didik dan kelas 6 27 peserta didik. (Shafiquekhan, 2005)

Sumber daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun Perusahaan dan berfungsi sebagai tenaga kerja yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kepala madrasah, bendahara madrasah, pendidik berjumlah 10 orang, TU 2 orang, orang tua peserta didik dan masyarakat yang ikut peduli terhadap madrasah. (Susan, 2019)

Gedung sekolah adalah sebuah bangunan Pendidikan yang terdiri dari kantor dan kelas, yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar maupun kegiatan disekolah. Gedung di MIS AL HAFZA full batu yang jumlah gedung kelas 6, 3 toilet seta kantor/ruang guru (Gunawan, 2017).

Pelayanan Bantuan adalah konseling, sementara bimbingan dan konseling adalah salah satu komponen sekolah yang bertugas membantu secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, social, dan belajar. Terdapat 1 pendidik bidang konseling yang menangani permasalahan yang terjadi pada peserta didik (Telaumbanua, 2016).

Dana Pendidikan adalah seluruh pengeluaran yang berupa sumberdaya (input) baik berupa barang maupun berupa uang yang ditujukan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar untuk dana pendidikan *free*, tapi jika peserta didik mengikuti tambahan/ekstra kelas maka dikenakan biaya sebesar Rp. 50.000.

Dari hasil yang penulis dapatkan bahwa unsur-unsur administrasi Pendidikan di MIS Al-Hafza Islamic Global School dapat dikatakan bagus. Dimana di Lembaga tersebut terdapat unsur-unsur administrasi Pendidikan seluruh komponen sekolah seperti kepala sekolah, wakil, dan coordinator serta guru-guru, program pendidikan, peserta didik, sumber daya manusia, gedung sekolah, pelayanan bantuan dana.

Temuan lain hasil penelitian Afriyenti mengungkapkan bahwa “(1) Pegawai merupakan keseluruhan orang-orang yang berada dalam organisasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Tingkat pendidikan dan keahliannya yang dimiliki, (2) Pemberdayaan pegawai yang efektif dan efisien dengan baik untuk meningkatkan layanan oleh dan bekerja sama dari para pegawai dalam mencapai tujuan yang telah dimaksud”. Sama halnya dengan hasil penelitian peneliti yang mengatakan bahwa unsur-unsur administrasi pendidikan seluruh komponen sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator serta guru-guru yang terlibat di sekolah tersebut.

Seperti yang dikatakan (Marmoah, Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek, 2016) bagian dari unsur-unsur administrasi sekolah harus diperhatikan dalam proses administrasi sekolah, karena pada dasarnya setiap unsur dalam administrasi sekolah saling berkaitan satu dengan yang lain. Unsur-unsur administrasi tersebut adalah pembuatan keputusan, perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, pengkoordinasian, pengawasan dan penilaian. Sebagaimana hasil temuan yang kami dapatkan bahwa seluruh komponen dalam unsur-unsur administrasi pendidikan saling berkaitan dan bekerja sama satu sama lain. Dimulai dengan kepala sekolah merencanakan dan membuat keputusan kemudian dikomunikasikan dengan guru-guru.

Tulisan ini ingin mengetahui bagaimana unsur-unsur administrasi Pendidikan di sekolah umum dan madrasah, tepatnya disekolah Mis Al Hafza Islamic Global School. Apakah di Mis Al Hafza Islamic Global School memiliki unsur-unsur Administrasi yang sudah baik? apakah dengan adanya unsur-unsur administrasi pendidikan sekolah tersebut jadi lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas? Maka sudah terjawab sudah. Bahwa sekolah Mis Al Hafza Islamic Global School ini memiliki unsur-unsur administrasi yang baik dan administrasi di sekolah ini jadi lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur-unsur pendidikan di MIS AL HAFZA GLOBAL SCHOOL dikatakan sudah baik karena memenuhi kriteria unsur-unsur pendidikan pada umumnya, Dimana terdapat “Kepala sekolah, bendahara, pendidik, *staff* TU, Program pendidikan, peserta didik, sumber daya manusia, Gedung sekolah yang terdiri dari kantor dan kelas, pelayanan bantuan, dana, hubungan sekolah dan masyarakat. Bahwa sekolah Mis Al Hafza Islamic Global School ini memiliki unsur-unsur administrasi yang baik dan administrasi di sekolah ini jadi lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas.

REFERENCE

- Afriyenti. (2017). Pemberdayaan Pegawai Tata Usaha dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Administratif . *Jurnal Administrasi Pendidikan* , 78-80.
- Ariawan, S. (2023). *Administrasi Pendidikan* . Yogyakarta: Sulus Pustaka .
- Astio, M. K. (2017). Pengelolaan Administrasi MTs Negeri dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan* , 86-95.
- Azis, R. (2016). *Pengantar Administrasi Pendidikan* . Yogyakarta : Penerbit Sibuku.
- Engcoswara. (2015). *Administrasi pendidikan* . Bandung: Alfabeta .
- Engcoswara. (2011). *Administrasi Pendidikan* . Bandung : Alfabeta .
- Gunawan. (2017). Aspek Kenyamanan Termal Ruang Belajar Gedung Sekolah Menengah Umum di Wilayah Kecamatan Mandau. *Jurnal Inoftek Polbeng* , 98.



- Lianggiye, T. (2007). *Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Liberty.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP : Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Unida Gontor*, 113.
- Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marmoah, S. (2018). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mukhibat. (2013). *Manajemen Berbasis Madrasah Praktik dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha#.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Shafiquekhan, A. (2005). *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Bandung : Pustaka Setia.
- Suryana, E. (2015). *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 954.
- Telaumbanua, K. (2016). Konsep Dasar Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Jurnal Warta*, 2.
- Unhansyah. (2017). *Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Sekolah*. Jakarta: Grafindo.